

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab 4 analisis perbandingan antara Metode Pos Penghitung Tetap dan Metode Mobil Pengamat Bergerak, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume lalu lintas rata-rata Metode Pos Penghitung Tetap sepanjang hari arah Timur-Barat adalah 700,83 smp/jam, sedangkan arah Barat-Timur adalah 817,37 smp/jam. Volume lalu lintas Metode Mobil Pengamat Bergerak sepanjang hari arah Timur-Barat adalah 788,70 smp/jam, sedangkan arah Barat-Timur adalah 877.50 smp/jam.

2. Kecepatan tempuh rata-rata Metode Pos Penghitung Tetap sepanjang hari arah Timur-Barat adalah 41,82 km/jam, sedangkan arah Barat-Timur adalah 41,89 km/jam. Kecepatan tempuh rata-rata Metode Mobil Pengamat Bergerak sepanjang hari arah Timur-Barat adalah 40,97 km/jam, sedangkan arah Barat-Timur adalah 40,55 km/jam.
3. Volume lalu lintas sepanjang hari pada arah Timur-Barat yang diperoleh dari Metode Pos Penghitung Tetap tidak berbeda dengan Metode Mobil Pengamat Bergerak. Uji statistik yang didapat :
 $F_{ratio} = 2,44 < F_{critical} = 3,68.$
4. Volume lalu lintas sepanjang hari pada arah Barat-Timur yang diperoleh dari Metode Pos Penghitung Tetap tidak berbeda dengan Metode Mobil Pengamat Bergerak. Uji statistik yang didapat :
 $F_{ratio} = 0,84 < F_{critical} = 3,68.$
5. Kecepatan tempuh sepanjang hari pada arah Timur-Barat pada Metode Pengukuran Kecepatan Bintik tidak berbeda dengan Metode Mobil Pengamat Bergerak dan perhitungan MKJI 1997. Uji statistik yang diperoleh :
 $F_{ratio} = 3,50 < F_{critical} = 3,68.$
6. Kecepatan tempuh sepanjang hari pada arah Barat-Timur pada Metode Pengukuran Kecepatan Bintik berbeda dengan Metode Mobil Pengamat Bergerak dan perhitungan MKJI 1997. Uji statistik yang diperoleh:
 $F_{ratio} = 10,23 > F_{critical} = 3,68.$ Perbedaan kecepatan tempuh sepanjang hari pada arah Barat-Timur disebabkan penurunan kecepatan kendaraan yang menuju persimpangan jalan di sebelah timur ruas jalan Terusan Pasir Koja (persimpangan jalan Nata Wijaya - Terusan Pasir Koja).

7. Kerapatan lalu lintas sepanjang hari pada arah Timur-Barat yang diperoleh dari Metode Pos Penghitung Tetap tidak berbeda dengan Metode Mobil Pengamat Bergerak. Uji statistik yang didapat :

$$F_{\text{ratio}} = 3,44 < F_{\text{critical}} = 3,68.$$

8. Kerapatan lalu lintas sepanjang hari pada arah Barat-Timur yang diperoleh dari Metode Pos Penghitung Tetap tidak berbeda dengan Metode Mobil Pengamat Bergerak. Uji statistik yang didapat :

$$F_{\text{ratio}} = 3,57 < F_{\text{critical}} = 3,68.$$

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis uji statistik yang telah dilakukan, saran untuk penelitian lebih lanjut adalah :

1. Melakukan pengamatan kecepatan dengan menggunakan Metode Mobil Mengambang.
2. Melakukan pengamatan hambatan samping pada ruas jalan yang sama.
3. Melakukan pengamatan dengan hambatan samping lebih tinggi atau tanpa hambatan samping, pada ruas jalan yang berbeda.